

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa oleh perangkat desa di Desa Cilodang, Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo. Desa Cilodang, yang merupakan hasil transmigrasi, memiliki potensi besar untuk mengelola pemerintahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat masalah serius terkait rendahnya partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan dana, seperti kasus korupsi yang melibatkan pembangunan infrastruktur pada tahun 2019. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam merencanakan dan mengawasi penggunaan dana desa, sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan perlunya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa serta menganalisis berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghalangi keterlibatan masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun partisipasi masyarakat tergolong positif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keterlibatan warga. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sangat penting untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya.

Kata Kunci: Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

This research aims to evaluate community participation in the management of Village Funds by village officials in Cilodang Village, Pelepat District, Bungo Regency. Cilodang Village, which is a result of transmigration, has significant potential for governance and improving community welfare. However, there are serious issues related to low community participation and accountability in the management of the Village Fund Allocation (ADD). The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that community involvement in planning and supervision is crucial to prevent fund misuse, such as the corruption case involving infrastructure development in 2019. With a participatory approach, it is hoped that the community can play an active role in planning and overseeing the use of village funds, ensuring that development aligns with the needs and goals of the community. This research also emphasizes the need for transparency and accountability in village financial management to achieve sustainable development goals. The study aims to describe community participation in managing village funds and analyze various factors that may support or hinder community involvement. Through qualitative approaches and descriptive methods, the findings show that although community participation is generally positive, several challenges need to be addressed to enhance citizen engagement. Therefore, transparency and accountability in managing village funds are essential to prevent misuse and improve the effectiveness of resource utilization.

Keywords: Village Funds, Community Participation, Management of Village Funds